

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Prekonomian menjadi salah satu perspektif yang esensial dalam aktivitas masyarakat, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan, karena eratya kaitan prekonomian dengan sudut pandang kehidupan yang ada di masyarakat. Selain itu, prekonomian sangat berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya pendidikan dan agama. Untuk itu bagi kelompok masyarakat yang berada di pedesaan maupun perkotaan ekonomi merupakan sumber kehidupan sehari-hari.

Masyarakat menjadi peran utama dalam menciptakan kesejahteraan, karena hanya masyarakatlah yang tahu apa yang mereka butuhkan dengan disadarkan dan diperhatikan oleh Pemerintah Desa. Maka dari itu, peran masyarakat serta keseimbangan dan kesamarataan dengan memperhatikan daya dan keberagaman daerah yang menjadikan penyelenggaraan kedaulatan daerah dipandang penting dalam menekankan prinsip-prinsip demokrasi.

Berlandaskan keadaan tersebut maka, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah pada pasal 1 yang menyebutkan jika otonomi daerah merupakan kekuasaan daerah dalam mengatur serta mengurus apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan berlandaskan pada harapan masyarakat yang sesuai dengan perundang-undangan. Adapun upaya dalam memberikan

kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pembangunan sebagai wadah dalam memperbaiki keadaan sosial dan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dengan banyak menaruh harapan terhadap Kepala Desa. Sebab, Kepala Desa merupakan wakil rakyat yang dapat dikatakan sangat dekat dengan rakyat dalam menjalankan kepemimpinannya melaksanakan pembangunan serta memberikan kesadaran terhadap masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan desa.

Peran Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dalam kehidupan demokrasi dengan cara menampung dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam program pembangunan, penyusunan kegiatan perencanaan secara partisipatif, menumbuhkembangkan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat secara berswadaya dan gotong royong dalam kegiatan pembangunan serta menggali memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada untuk meningkatkan pembangunan.

Desa Cimacan merupakan salah satu Desa di Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur yang memiliki keunikan serta keotentikan yang memiliki daya tarik, selain itu terdapat bermacam-macam potensi seperti hortikultura, wisata, serta tanaman hias. Tidak hanya itu, produk wisata yang ditawarkan bervariasi dan kreatif yang berdaya tarik tinggi sehingga terdapat interaksi antara pengunjung/tamu dengan masyarakat lokal. Produk yang ditawarkan memiliki nilai ekonomi yang berdayasaing tinggi.

Ada beberapa hal yang membedakan Desa Cimacan hingga mempunyai daya tarik tersendiri dengan Desa yang lainnya terletak pada kegiatan usaha perdagangan sehingga adanya pasar oleh-oleh yang didalamnya terdapat para pedagang yang menjajakan barang dan jasanya baik para pelaku UMKM, home industri dan para pedagang yang lainnya yang mampu meningkatkan produktivitas masyarakat setempat serta pendapatan ekonomi masyarakat setempat. Adapun tujuan utama dari peningkatan ekonomi masyarakat ialah dengan mencari cara dalam meningkatkan mutu sebuah Desa. Dilihat dari keberhasilan Desa Cimacan sebagai Desa produktif, masyarakatnya berupaya dalam mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi yang ada. Dari pemaparan tersebut peneliti menganggap masih diperlukanya peran Pemerintah Desa.

Dari uraian diatas maka Kepala Desa merupakan pemimpin yang menjadi penentu keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam bidang pemerintahan dan pembangunan yaitu khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dan peran Kepala Desa lainnya yang mengarah kepada pemberantasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan. Hal ini menjadi harapan bagi masyarakat kepada Pemerintahan Desa dalam memberikan pemberdayaan yang maksimal kepada masyarakat.

Lantas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Cimacan. Mengenal lebih dalam serta mempelajari setiap langkah sampai hasil

pemberdayaan yang menjadi tanggung jawab Kepala Desa tersebut.

Disarankan temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi masyarakat global, khususnya untuk wilayah yang belum mendapatkan perhatian dari otoritas asing tetapi berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan yang lebih aman dan sejahtera. Oleh karena itu, peneliti menetapkan penelitian dengan judul “ Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Deskriptif di Desa Cimacan Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan menjadi beberapa poin rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana program Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
2. Bagaimana proses Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
3. Bagaimana hasil yang dilakukan oleh Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui program Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Untuk mengetahui proses Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a) Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan khazanah keilmuan serta pemahaman bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
 - b) Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca dalam upaya peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan akses dalam menambah wawasan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama proses akademis, serta dapat memahami lebih lanjut mengenai peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Yang mana dalam peran Kepala Desa Wisata

dalam meningkatkan ekonomi masyarakat merupakan salah satu bentuk aplikatif dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat.

- c) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran serta masukan bagi pembaca.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai peran Kepala Desa Cimaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, diantaranya:

No.	Peneliti dan Judul	Hasil	Relevansi
1.	(Paru, S., Kaunang, M., & Sumampouw, I, 2019). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Eksekutif. Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu.	Peranan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan yang berkaitan dengan memberdayakan masyarakat masih kurang baik. Hasil dari pernyataan informan bahwa pemerintah jarang melibatkan masyarakat sehingga masyarakat merasa pemerintah Desa belum benar-benar peduli terhadap kesejahteraan masyarakat.	Adapun hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, serupa meneliti mengenai peran kepala Desa dengan perbedaan pelaksanaan pembangunan dan peningkatan ekonomi. Oleh karena itu jurnal ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2.	(Ruru, A. M., Lengkong, F.D., & Ruru, J, 2020). Jurnal Administrasi Publik. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat.	Pembentukan badan usaha milik Desa (BUMDES) salah satu kebijakan pemerintah Desa dalam proses peningkatan pendapatan Desa yang menjadi peran pemerintah namun pada pelaksanaanya kebijakan tersebut masih adanya kendala dalam kebijakan tersebut sehingga yang mengakibatkan pro dan kontra sehingga belum maksimal.	Adapun hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, serupa meneliti mengenai peran Pemerintahan Desa dengan perbedaan lokasi tempat penelitian yang berbeda. Oleh karena itu jurnal ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3.	(Hermawati, 2019), Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Skripsi. Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya	Upaya pemerintah desa dalam memperbaiki perekonomian dengan memberdayakan warga dalam program PKK selain itu dengan memanfaatkan hasil bumi yang diolah	Adapun hasil penelitian tersebut, penelitian ini sangat signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu, serupa meneliti mengenai peran pemerintahan desa dalam upaya pemberdayaan

	<p>Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Lumbewe Kecamatan Burau.</p>	<p>menjadi bahan baku yang siap menjadi bahan jadi.</p>	<p>ekonomi masyarakat dengan Peran Kepala Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dengan perbedaan lokasi tempat penelitian yang berbeda dan fokus penelitian yang berbeda. Oleh karena itu jurnal ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.</p>
--	---	---	--

F. Landasan Pemikiran

Berdasarkan pada hasil pencarian peneliti mengenai hasil penelitian sebelumnya, adapun bagian ini menguraikan pemikiran secara mendalam serta uraian-uraian teori-teori yang dianggap relevan, yang dijadikan bahan referensi bagi peneliti pada penelitian ini. Adapun diantaranya terdiri dari :

1. Landasan Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha. Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat (Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan, 1988:951). Sedangkan ekonomi secara umum adalah suatu yang menjadi kebutuhan seseorang, sedangkan untuk mendapatkan hal tersebut, yaitu dengan cara melakukan kegiatan untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan memenuhi berbagai rupa kebutuhan ekonomi atau benda (Endang Syaifudin, 1983: 67).

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan benda dalam melakukan pemenuhan kebutuhannya. Upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut: (1) adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya, (2) memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya, (3) menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran (4) memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani (Usman, Enny., 1991: 243).

2. kerangka Konseptual

a. Kepala Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang memiliki kekuasaan, tugas serta tanggung jawab dalam mengadakan serta

memfasilitasi rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.

b. Desa

Kata Desa berasal dari bahasa India yakni “swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas (Irwan, 2007: 7).

c. Meningkatkan

Kata “meningkatkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti menaikkan, mempertinggi dan memperhebat. Di dalam makna kata “meningkatkan” mengandung adanya unsur proses yang bertahap.

d. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidup serta menyelenggarakan aturan-aturan kebutuhan hidupnya. Adapun kebutuhan hidup dalam masyarakat diantaranya keperluan hidup rumah tangga, rakyat maupun negara. Dimana dalam kegiatan memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut diperlukannya pemberdayaan ekonomi dalam menyadari potensi dan peluang yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

e. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki tujuan serta kepentingan yang sama dan memiliki aturan dalam menjalankan

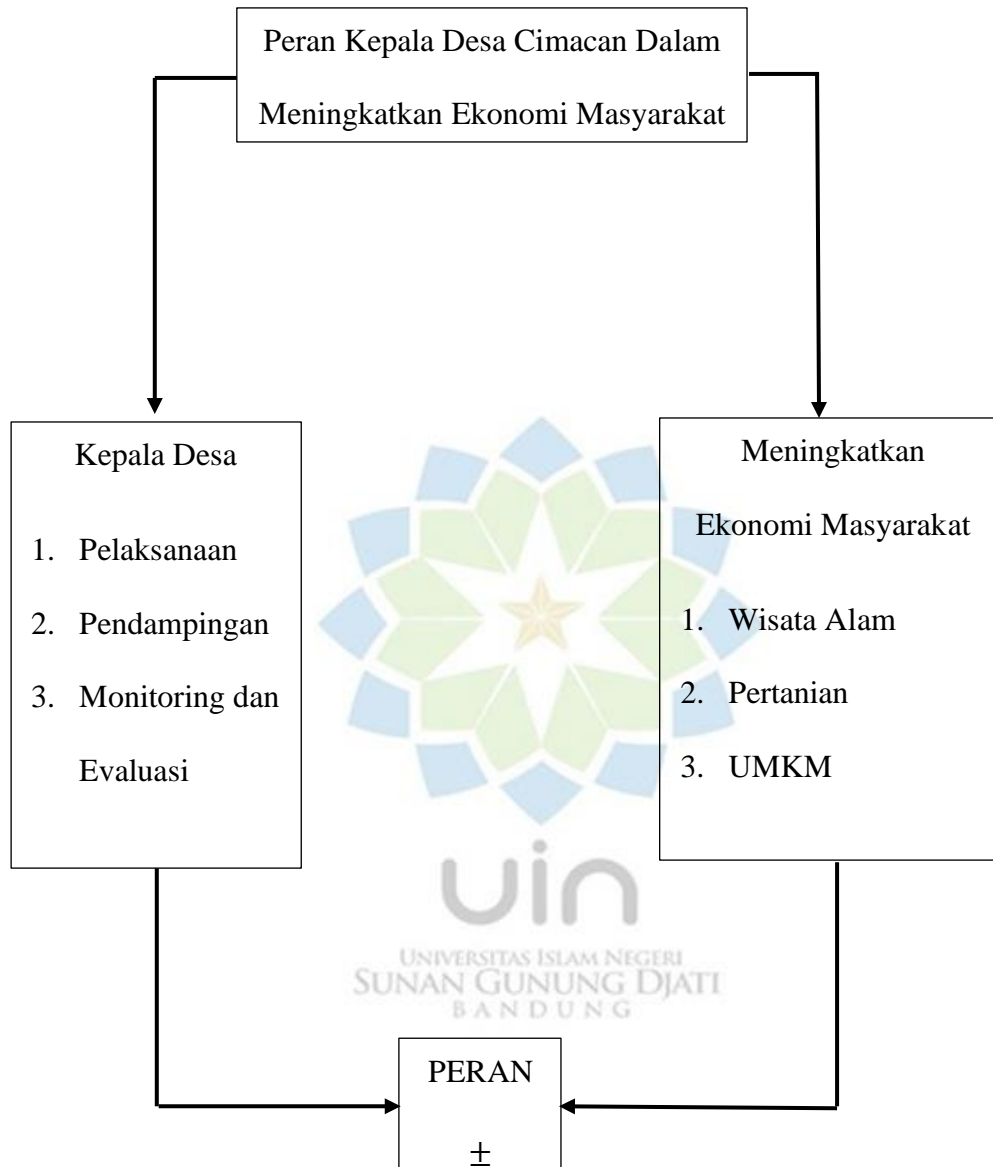
kehidupannya, norma-norma serta adat istiadat yang diataati tanpa dibatasi lingkungan dan bangsa yang disebut dengan masyarakat. Terwujudnya masyarakat karena manusia menggunakan pandangan, akal dan tekadnya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

Dari pemaparan diatas, maka pengertian dari peran Kepala Desa Cimaesan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah kedudukan Pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian yang bertahap agar tercapainya tujuan dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun skema kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



3. Skema Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Bagan Skema Kerangka Konseptual

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ialah metode penelitian yang diangkat sebagai karya ilmiah, serta data yang dihimpun tergantung pada arah yang telah ditentukan dalam penelitian. Berikut merupakan uraian dari langkah-langkah pada penelitian ini :

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cimacan Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Alasan memilih tempat penelitian Desa Cimacan sebagai lokasi penelitian merupakan atas pertimbangan bahwa sudah berkembangnya Desa Cimacan serta memiliki keunikan yang menarik dan membedakan Desa Cimacan dengan desa yang lainnya. Selain itu desa Cimacan memberikan dampak yang besar bagi kehidupan khususnya dalam meningkatnya ekonomi masyarakat di wilayah sekitar Desa wisata. Selain itu, belum banyaknya mahasiswa/akademis yang meneliti peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Cimacan dari jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dikatakan masih sedikit. Kemudian, disana terdapat sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian mengenai peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian mengenai peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui beberapa program pemberdayaan memsksi paradigma penelitian kualitatif. Realitas sosial

di pandang sebagai sesuatu yang menyeluruh, bertautan dan penuh makna di dalam paradigma ini (Kuswana, 2011: 43). Paradigma ini disebut post paradigma, dikarenakan dalam memandang gejala lebih unggul, statis dan konkret (Kuswana, 2011: 43).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori melainkan di pandu oleh fakta yang ditemukan dilapangan. Maka dari itu, pendekatan yang dibuat di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang ada pada objek yang diteliti maka kebenaran itu dapat diperoleh (Kuswana, 2011: 44-45).

c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian di desa Cimacan yaitu menggunakan metode deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat mengamati segera fenomena yang sedang berlangsung di dalam proses peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Cimacan.

d. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Sedangkan sumber data yang diaplikasikan peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama bagi peneliti karena berbagai data yang diperoleh dari responden yang secara langsung terlibat dalam fokus penelitian. Sedangkan sumber data

sekunder merupakan sumber data yang berada diluar dari sumber data primer, seperti jurnal, dokumen dan lain-lain.

Adapun data yang dihasilkan dari proses penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer berasal dari sumbernya langsung yaitu pihak desa Cimacan khususnya Kepala Desa Cimacan Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur.

2) Sumber Data Sekunder

Untuk menguatkan data primer, penulis juga mengumpulkan data sekunder, adapun data yang diperoleh melalui perantara seperti buku, artikel jurnal dan sumber lain yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

e. Informan atau Unit Analisis

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Desa Cimacan, Kasi Ketahanan Pangan Desa Cimacan, para staff nya dan juga masyarakat sekitar Desa Cimacan khususnya yang berkontribusi pada program ini yang di pandang oleh peneliti lebih mengetahui terkait informasi dan data-data mengenai peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

f. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri dari 3 jenis yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sadiah, 2015: 87).

1) Observasi

Dalam observasi, peneliti mencoba mengamati keadaan yang normal dan sesungguhnya tanpa ada cara yang disengaja untuk mempengaruhi, mengendalikan, atau memanipulasinya (Nasution, 2011: 106).

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan atau pengamatan yang kemudian setelah peneliti mengamati fakta-fakta dilapangan lalu di himpun menggunakan sejumlah alat seperti catatan, recorder kamera dan yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di kawasan Desa Cimacan dan mendatangi kantor Desa Cimacan kemudian peneliti mencari informasi selengkap-lengkapny mengenai peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

2) Wawancara

Adapun tujuan dilakukanya wawancara yaitu menghimpun berbagai informasi mengenai kehidupan manusia dalam suatu kelompok masyarakat serta pandangan mereka, yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan observasi (Koenjtaraningrat, 1997: 129)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan tertentu yaitu untuk menghimpun data serta informasi tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beragam narasumber, seperti Kepala Desa Cimacan Bapak Deden Ismail, ST, Kasi Ketahanan Pangan Desa Cimacan Bapak Asep Rahman, S.Pd, Sekretaris Desa Cimacan Bapak Rahmat Syarifudin dan lain sebagainya.

3) Dokumentasi

Selain dilakukan metode obeservasi dan wawancara dilakukan pula metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan penangkapan peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tertulis, gambar, maupun bentuk lainnya. Dokumentasi merupakan hal yang sangat penting dalam tehnik pengumpulan data dalam penelitian, sebab hasil dari dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti dan validitas data. Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis berupa dokumen

keberjalanan program, seperti proses pelatihan, pembelajaran dan juga seminar selama program tersebut dilaksanakan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi seperti berkas-berkas, foto, video, jurnal laporan penelitian dan lain-lain yang menunjang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

g. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu ukuran ketepatan dari data yang didapatkan. Pada penelitian ini teknik penentuan keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu pengumpulan dan analisis data terhadap beberapa informan yang terkait dan menilai serta memeriksa langsung terhadap program yang diselenggarakan. Teknik digunakan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan wujud fakta yang ada pada saat proses pengumpulan data tentang berbagai fenomena dari berbagai pandangan dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber.

h. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mengumpulkan data secara sistematis dan rangkuman hasil wawancara di analisis kembali agar dalam menyajikan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengenai cara untuk mengkaji data, dilakukan

dengan cara menghubungkan jawaban serta pendapat dari hasil wawancara.

Teknis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dianalisis dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu :

1) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan menyimpulkan serta menyusun keadaan secara inti, mencari topik serta model dan hanya mengambil data yang diperlukan. Dengan demikian uraian akan lebih jelas dengan data yang telah direduksi. Kemudian penulis memindahkan hasil wawancara dan memisahkan data yang tidak diperlukan. Maka dari itu data yang terkait tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang menjadikan masyarakat sebagai subjek dapat diperluas secara mendalam dan sesuai.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap berikutnya setelah mereduksi data. Pada tahapan penyajian data yang telah direduksi di urutkan dan ditentukan kembali dalam data kemudian disajikan dalam deskripsi ringkas, kerangka, keterkaitan antar golongan ataupun semacamnya. Tujuan dari penyajian data adalah memberikan keringanan dalam memahami dan merencanakan

kegiatan sesuai dengan yang telah dipahami. Pada tahapan ini penulis menyajikan data tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

3) Verifikasi Data

Pada tahapan verifikasi data dilakukan untuk menguji data yang telah didapat tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan teori-teori yang telah dijelaskan pada landasan pemikiran. Langkah ini ditujukan agar adanya kesesuaian antara teori dengan realita.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir, pada tahapan ini akan ditarik kesimpulan tentang temuan atau perkembangan tentang peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, temuan tersebut dapat berupa deskripsi yang sebelumnya kurang jelas menjadi jelas. Pada tahapan penarikan kesimpulan peneliti menyimpulkan jawaban dari fokus penelitian terkait peran Kepala Desa Cimacan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengutamakan masyarakat sebagai subjek utamanya.

